

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis tentang pengaruh sertifikasi guru terhadap etos kerja di SMP Negeri 1 Siotapina, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa untuk variabel kompetensi pedagogik guru memiliki nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum 35, rata-rata 32,37 dan SD sebesar 1,45. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS 15.00 for window menunjukkan bahwa sig. untuk variabel Kompetensi pedagogik guru adalah 0,023 atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi pedagogik guru secara parsial terhadap etos kerja
2. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa untuk variabel kompetensi kepribadian guru memiliki nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum 35, rata-rata 33,00 dan SD sebesar 1,20. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS 15.00 for window menunjukkan bahwa sig. untuk variabel Kompetensi pedagogik guru adalah 0,012 atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi kepribadian guru secara parsial terhadap etos kerja.

3. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa untuk variabel kompetensi sosial guru memiliki nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum 35, rata-rata 33,37 dan SD sebesar 0,93. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS 15.00 for window menunjukkan bahwa sig. untuk variabel Kompetensi pedagogik guru adalah 0,015 atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi sosial guru secara parsial terhadap etos kerja.
4. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa untuk variabel kompetensi profesional guru memiliki nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum 35, rata-rata 33,70 dan SD sebesar 1,15. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS 15.00 for window menunjukkan bahwa sig. untuk variabel Kompetensi pedagogik guru adalah 0,004 atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi profesional guru secara parsial terhadap etos kerja.
5. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa untuk variabel etos kerja guru memiliki nilai minimum sebesar 37, nilai maksimum 40, rata-rata 38,63 dan SD sebesar 1,03. Hasil perhitungan uji F dengan menggunakan program SPSS 15.00 for window diperoleh nilai F_{hit} sebesar 18,041 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal itu berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (variabel kompetensi

pedagogik guru, kompetensi kepribadian guru, kompetensi sosial guru, kompetensi professional guru) secara simultan terhadap etos kerja

5.2 Rekomendasi Kebijakan Bagi SMP Negeri 1 Siotapina

1. Pengaruh empat kompetensi sertifikasi guru terhadap etos kerja guru di SMP Negeri 1 Siotapina adalah cukup kuat, koefisien determinasi sebesar 0,644. Berdasar atas hasil tersebut, penulis menyarankan, apabila ingin meningkatkan etos kerja guru, hendaknya mempertimbangkan faktor sertifikasi guru, khususnya sertifikasi guru yang didasarkan atas empat kompetensi; masing-masing kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
2. Apabila ingin mewujudkan etos kerja guru yang baik menurut pandangan masyarakat hendaknya SMP Negeri 1 Siotapina mengadopsi tipe sertifikasi guru kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial, serta menghindari atau membatasi pelaksanaan tipe sertifikasi guru kompetensi kepribadian dan kompetensi professional.
3. Usaha peningkatan etos kerja guru dapat dilakukan dengan bersama-sama meningkatkan intensitas pelaksanaan tipe sertifikasi guru kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial, dan menurunkan intensitas pelaksanaan sertifikasi guru kompetensi kepribadian dan kompetensi professional
4. Berkaitan dengan peningkatan etos kerja guru, peningkatan intensitas pelaksanaan sertifikasi guru kompetensi pedagogik bisa dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam mengelola kinerja pembelajaran meliputi pemahaman wawasan atau penguasaan dalam pembelajaran
 - b. Kemampuan penguasaan bidang studi baik berdasarkan kependidikan
 - c. Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik
 - d. Disiplin ilmu maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah
 - e. e.Rancangan dalam pembelajaran
 - f. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
 - g. Pemanfaatan meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
 - h. Evaluasi proses dan hasil belajar
 - i. Hasil belajar serta tindak lanjut untuk perbaikan
 - j. Pengembangan-pengembangan peserta didik untuk mengatualisasikan berbagai
 - k. potensi kepribadian dan professional secara berkelanjutan
5. Berkaitan dengan peningkatan etos kerja guru, peningkatan intensitas pelaksanaan tipe sertifikasi guru kompetensi kepribadian bisa dilakukan antara lain:
- a. Menunjukkan sikap keteladanan yang baik dalam situasi formal maupun informal
 - b. Memiliki kewibawaan untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar
 - c. Karakteristik tercermin dalam tingkah lakunya sehari-hari. Suatu keadaan dalam kesadaran yang positif
 - d. Dorongan naluri tidak dipengaruhi oleh pengetahuan individu

- e. Tingkah laku yang terintegrasi dan merupakan interaksi antartara kesanggupan.
 - f. Ia bersifat unik, bersifat khas yang membedakannya dari individu lain. Pengabdian yang penuh cinta kasih dan kelembutan budi.
 - g. Dapat menggugah semangat belajar siswanya dan mendorong siswa agar berpikir maju.
 - h. Beriman, bertakwa, berakhlak mulia bijaksana, demokratis, mantap berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif.
6. Berkaitan dengan peningkatan etos kerja guru, peningkatan intensitas pelaksanaan tipe sertifikasi guru kompetensi sosial bisa dilakukan antara lain sebagai berikut:
- a. Memiliki keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab
 - b. Kemampuan menerima kritik dan saran.
 - c. Kemampuan berkomunikasi menyampaikan ide-ide dan dapat dipahami
 - d. Kemampuan bekerjasama
 - e. Bermasyarakat meliputi berkomunikasi secara lisan/tulisan melalui jalur pendidikan atau isyarat.
 - f. Menggunakan teknologi informasi secara fungsional
 - g. Bergaul secara efektif dengan peserta didik sesama pendidik.

- h. Bergaul secara efektif dengan tenaga pendidikan/pimpinan dan lain-lain.
 - i. Bergaul dengan santun dengan masyarakat
 - j. Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan
7. Berkaitan dengan peningkatan etos kerja guru, penurunan intensitas pelaksanaan tipe sertifikasi guru kompetensi professional bisa dilakukan antara lain sebagai berikut :
- a. Menguasai bahan pembelajaran
 - b. Mengelola proses pembelajaran
 - c. Pengelolaan kelas
 - d. Penggunaan media sumber belajar
 - e. Penguasaan landasan pendidikan
 - f. Mengelola interaksi belajar mengajar
 - g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
 - h. Mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan
 - i. Mengenal dan menyelenggarakan Gerakan Administrasi Sekolah
 - j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan
8. Melakukan evaluasi etos kerja guru secara berkala, dan melakukan *feed back* atau *follow up* terhadap hasil evaluasi tersebut. Sejauh yang diketahui penulis, SMP Negeri 1 Siotapina sangat jarang melakukan evaluasi etos kerja guru.